

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis kemampuan penalaran spasial yang dimiliki siswa dalam merepresentasi bentuk dua dimensi dari bentuk tiga dimensi disertai dengan menyatakan sifat-sifat geometris. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Siswa dengan kemampuan matematika kategori tinggi dalam kemampuan penalaran spasial mampu dalam membayangkan dan merepresentasikan model-model geometri yang digambar pada bidang datar dalam konteks ruang, serta mampu dalam menentukan sifat-sifat geometris terhadap objek bangun geometris.
2. Siswa dengan kemampuan matematika kategori sedang dalam kemampuan penalaran spasial cukup mampu dalam membayangkan dan merepresentasikan model-model geometri yang digambar pada bidang datar dalam konteks ruang, namun kurang mampu dalam menentukan sifat-sifat geometris terhadap objek bangun geometris.
3. Siswa dengan kemampuan matematika kategori rendah dalam kemampuan penalaran spasial mampu dalam membayangkan dan merepresentasikan model-model geometri yang digambar pada bidang datar dalam konteks ruang, namun kurang mampu dalam menentukan sifat-sifat geometris terhadap objek bangun geometris.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan agar dapat dipertimbangkan untuk penelitian kedepannya. Adapun beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru diharapkan agar lebih baik dalam memilih strategi, model, metode dan pendekatan dalam pembelajaran matematika agar mencapai tujuan pembelajaran, serta memberikan soal-soal yang mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan penalaran spasial siswa.
2. Pada pembuatan soal agar dibuat lebih sedikit namun tetap dengan indikator yang ada, karena pada pelaksanaan wawancara membutuhkan waktu yang lebih lama.
3. Penelitian ini hanya meneliti dua indikator dari kemampuan penalaran spasial, untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang lebih luas lagi dengan menambahkan indikator yang lainnya.
4. Dalam pemilihan subjek penelitian juga lebih diperluas, misalnya ditinjau dari gaya belajar maupun perbedaan gender.
5. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan agar mengambil sekurang-kurangnya dua subjek perkategori agar ada pembandingan hasil yang lebih akurat untuk dijadikan kesimpulan dari penelitian.